

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karyawan merupakan elemen penting dalam perusahaan. Meskipun telah ditemukan teknologi baru, sumber daya alam yang baik dan modal yang memadai perusahaan tidak dapat memanfaatkan dan mengoptimalkan faktor tersebut tanpa dukungan sumber daya manusia atau karyawan yang berkualitas.

Menyadari pentingnya peran sumber daya manusia, maka setiap perusahaan harus melakukan upaya pemberdayaan sumber daya manusia yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja karyawan secara optimal. Output yang optimal merupakan tujuan sebuah organisasi, untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan adanya budaya perusahaan untuk menunjang keberhasilan organisasi. Budaya perusahaan perlu dipertahankan dan diperkuat serta diperkenalkan kepada karyawan dengan cara disosialisasikan agar persepsi karyawan seiring dengan nilai-nilai perusahaan.

Karyawan adalah sumber daya yang berperan aktif dan dominan dalam setiap kegiatan perusahaan yang berperan sebagai perencana, pelaku, dan penentu terwujudnya tujuan organisasi. Selain itu karyawan merupakan sumber daya unik karena memiliki pikiran, perasaan, keinginan, status, dan latar belakang yang heterogen. Apabila pengelolaan karyawan dilakukan dengan baik maka perusahaan akan mendapatkan sumber daya yang unggul.

Oleh karena itu pengelolaan karyawan dalam perusahaan sangatlah penting bagi pencapaian keberhasilan perusahaan.

Adapun pencapaian keberhasilan perusahaan dapat dilakukan dengan meningkatkan kinerja karyawannya. Kinerja karyawan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan perusahaan atau organisasi dalam mencapai tujuannya. Untuk itu kinerja dari para karyawan harus mendapat perhatian dari para pemimpin perusahaan, sebab menurunnya kinerja dari karyawan dapat mempengaruhi kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Terdapat beberapa permasalahan yang terjadi di dalam PT. Gajah Jaya. Kinerja karyawan selama ini dirasakan belum optimal dan menunjukkan masih terjadi penurunan dalam kinerja karyawannya. Hal ini dapat dilihat dari masih adanya faktor-faktor seperti pelatihan, kompensasi, dan lingkungan kerja yang juga mengalami penurunan. Berikut adalah tabel mengenai tingkat penurunan kinerja karyawan di PT. Gajah Jaya Periode 2011-2014.

Tabel 1.2

**Tingkat Penurunan Kinerja Karyawan Di PT. Gajah Jaya
Tahun 2011-2014**

Tahun	Januari	Februari	Maret	Jumlah Presntase
2011	35%	20%	11%	88%
2012	20%	20%	17%	72%
2013	15%	20%	15%	59%
2014	10%	20%	5%	45%

Dari hasil tabel di atas dapat dilihat tingkat kinerja karyawan di PT. Gajah Jaya mengalami penurunan selama 4 (empat) tahun terakhir, dengan dibuktikannya menurunnya kinerja pegawai pada tahun 2011 adalah 88%, tahun 2012 adalah sebesar 72%, tahun 2013 adalah sebesar 59%, dan pada tahun terakhir yaitu tahun 2014 adalah sebesar 45%. Banyak masalah yang timbul yang berkaitan dengan menurunnya kinerja karyawan di PT. Gajah Jaya terutama yang dilatarbelakangi dengan masalah pelatihan, kompensasi, dan lingkungan kerja. Hal ini yang kiranya membuat fungsi manajemen sumber daya manusia harus mempertimbangkan secara lebih mendalam yang berkaitan dengan pelatihan, kompensasi, dan lingkungan kerja.

Pertama, faktor-faktor yang menyebabkan menurunnya pelatihan kerja di PT. Gajah Jaya adalah masih terjadinya masalah dalam training karyawan. Memang pada dasarnya PT. Gajah Jaya biasanya memilih karyawan yang potensial untuk ikut dalam pelatihan / training kerja, jika karyawan terpilih tidak hadir maka diberlakukan denda pelatihan atau training, hal ini akan menimbulkan konflik yang akan menjadi hal tidak baik bagi perusahaan karena karyawan potensial akhirnya resigned karena tidak terima dengan denda yang berlaku.

Kemudian, yang kedua, yang menyebabkan menurunnya kompensasi di PT. Gajah Jaya adalah masih adanya karyawan di PT. Gajah Jaya yang merasakan bahwa sistem pemberian kompensasi yang berupa upah dan gaji masih tidak sebanding dengan tugas dan pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan terutama yang melebihi batas waktu pekerjaan.

Dan yang terakhir, alasan yang mempengaruhi turunnya lingkungan kerja di PT. Gajah Jaya adalah masih adanya lingkungan atau suasana kerja yang belum kondusif sehingga dirasakan oleh karyawan yang bekerja di tempat yang bersangkutan. Contoh : masih adanya penerangan dan alat-alat produksi yang tidak baik dalam bekerja pada beberapa bagian dalam tempat bekerja karyawan.

Berdasarkan fenomena masalah diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PELATIHAN, KOMPENSASI, DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. GAJAH JAYA”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang disebutkan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh pelatihan terhadap kinerja karyawan di PT. Gajah Jaya ?
2. Apakah terdapat pengaruh kompensasi terhadap kinerja karyawan di PT. Gajah Jaya ?
3. Apakah terdapat pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Gajah Jaya ?
4. Apakah terdapat pengaruh pelatihan, kompensasi, dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Gajah Jaya ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, tujuan penelitian yang akan dibahas adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh pelatihan terhadap kinerja karyawan di PT Gajah Jaya.
2. Untuk menganalisis pengaruh kompensasi terhadap kinerja karyawan di PT. Gajah Jaya.
3. Untuk menganalisis pengaruh lingkungan kerja terhadap prestasi kerja karyawan di PT. Gajah Jaya.
4. Untuk menganalisis pengaruh pelatihan, kompensasi, dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai di PT. Gajah Jaya.

1.4 Kegunaan Penelitian

Manfaat-manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan sebagai bekal dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh dibangku kuliah dalam dunia kerja yang sesungguhnya.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang berharga bagi perusahaan dalam pengelolaan SDM beserta segala kebijakan yang berkaitan langsung dengan aspek-aspek SDM secara lebih baik.

3. Bagi Civitas Akademika USNI

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan referensi bacaan bagi semua pihak yang membutuhkannya.

